"SEMBAH"
KOMPOSISI MUSIK *SYMPHONY DEATH METAL* BERDASARKAN LIRIK "*SYI'IR TANPO WATON*" KARYA GUS NIZAM

SKRIPSI

Program Studi S-1 Penciptaan Musik

Diajukan Oleh:

KRISNA LAKSANA MUKTI WIBOWO

NIM 18101130133

PROGRAM STUDI S-1 PENCIPTAAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

"SEMBAH"

KOMPOSISI MUSIK *SYMPHONY DEATH METAL* BERDASARKAN LIRIK "*SYI'IR TANPO WATON*" KARYA GUS NIZAM

Diajukan oleh:

KRISNA LAKSANA MUKTI WIBOWO

NIM 18101130133

Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi S1 Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu prasyarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana

Diajukan kepada:

PROGRAM STUDI S-1 PENCIPTAAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:
"Sembah": Komposisi Musik *Symphony Death Metal* Berdasarkan Lirik *"Syi'ir Tanpo Waton"* Karya Guz Nizam diajukan oleh **Krisna Laksana Mukti Wibowo**, NIM **18101130133**, Program Studi S-1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91222**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **08 Juni 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji

Drs. Hadi Susanto, M.Sn.
NIP 196111031991021001
NIDN 0003116108

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

Drs. Hadi Susanto, M.Sn.
NIP 196111031991021001
NIDN 0003116108

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A.
NIP 19771012 2005012001
NIDN 0012107702

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Dr. Raden Chairul Slamet, M.Sn.
NIP 195801161988031001
NIDN 0016015801

Yogyakarta, 29 Juni 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Dra. Suryati, M.Hum.
NIP 196409012006042001
NIDN 0001096407

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul "SEMBAH" KOMPOSISI MUSIK *SYMPHONY DEATH METAL* ERDASARKAN LIRIK *"SYI'IR TANPO WATON"* KARYA GUZ NIZAM lalah karya tulis orisinal dan bukan tiruan, salinan, atau duplikasi dari karya tulis ıng pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan inggi, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di erguruan Tinggi lainnya, serta belum pernah dipublikasikan.

Yogyakarta, 29 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

Krisna Laksana Mukti Wibowo

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

MOTTO

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain."

-Muhammad SAW

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

keluarga saya yang selalu menerima saya bagaimana pun,

teman-teman terdekat saya yang selalu mendukung saya,

almamater ISI Yogyakarta rumah tumbuh kembang saya,

juga bangsa dan tanah air Indonesia tempatku lahir, hidup, dan mati.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "'Sembah' Komposisi Musik *Sympony Death Metal* Berdasarkan Lirik 'Syi'ir Tanpo Waton' Karya Guz Nizam" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S-1) Program Studi penciptaan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Tak lupa salawat serta salam penulis junjungkan kepada Baginda Rasul Muhammad SAW dan kepada sahabat-sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman.

Karya dan tulisan ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan doa dari keluarga, sahabat dan rekan. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu.
2. Drs. Hadi Susanto, M.Sn, selaku Kaprodi Penciptaan Musik.
3. Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn, selaku Sekretaris Prodi Penciptaan Musik.
4. Drs. Hadi Susanto, M.Sn, selaku pembimbing I yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis dalam pembuatan tugas akhir.
5. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A, selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis dalam pembuatan tugas akhir.
6. Dr. Raden Chairul Slamet, M.Sn, selaku Penguji Ahli yang telah memberikan kritik dan saran atas terselesaikannya ujian tugas akhir, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu.
7. Seluruh staff pengajar Jurusan Penciptaan Musik yang telah menurunkan ilmunya dengan sepenuh hati kepada penulis dan terus menginspirasi penulis.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

8. Keluarga tercinta : Papah, Mamah, Mas Ristu, Mba Sari, dan Dinda Chandra Ayu yang tidak pernah lelah dalam mendukung penulis secara moral dan material dalam kasih dan sayang sebagai saksi perjalanan hidup dan selama proses pembuatan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran selalu terbuka bagi penulis agar dapat menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan semoga Tugas Akhir ini dapat membawa kebermanfaatan bagi pembaca dan bagi banyak pihak. Terima kasih.

Yogyakarta, 29 Juni 2022

Krisna Laksana Mukti Wibowo
NIM 1810113013

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRAK

"Sembah" adalah komposisi musik *Symphony Death Metal* berdasarkan lirik *"Syi'ir Tanpo Waton"* karya Guz Nizam. Konsep dan landasan ide karya musik tersebut adalah representasi dari makna lirik *"Syi'ir Tanpo Waton"* Dalam upaya tersebut penggunaan makna dalam lirik musik direpresentasikan dengan format musik *Symphony Death Metal* yang merupakan perpaduan antara *genre death metal* dengan orkes simfoni.

Proses penciptaan yang dilakukan adalah dengan merumuskan ide penciptaan dan merancang suasana serta unsur musik yang akan ditonjolkan dari setiap bagian karya sesuai dengan representasi makna lirik "*Syi'ir Tanpo Waton"*. Selain itu dilakukan observasi karya musik *symphony orchestra*, *band death metal*, musikalisasi puisi dan meninjau pustaka yang relevan dengan rumusan ide penciptaan serta mengeksplorasi representasi lirik ke dalam karya musik instrumental *symphony death metal*. Terdapat langkah pembuatan sketsa dasar, dan penggarapan detail karya dengan memperhatikan isi makna lirik di dalam kandungan tiap bait.

Tahapan proses penciptaan tersebut menghasilkan enam bagian karya yang diberi judul *Wirid, Luru Ilmu, Kidung Ati Matine Ati, Perintah Ilahi, Sembah,* dan *Wong Urip Sedelo* dengan format *symphony death metal*. Struktur dan bentuk dalam karya "Sembah" terdiri dari: *"Wirid"* representasi bait pertama sampai ketiga dengan struktur musik introduksi, A, B, C dan format musik *symphony orchestra*. Bagian kedua *"Luru Ilmu"* representasi bait keempat dengan struktur musik A, B, C, D, E, F dan format musik *symphony orchestra*. Bagian ketiga *"Kidung Ati Matine Ati",* representasi bait kelima, enam, dan ke-13 dengan struktur musik A, B, C dan format musik *symphony orchestra*. Bagian keempat representasi bait ketujuh, sembilan, dan sepuluh dengan struktur musik A, B, C, D dan format musik *symphony orchestra*. Bagian kelima representasi bait kedelapan, ke-11, dan ke-12 dengan struktur musik A, B, C, D, E, F dan format musik *symphony Death Metal*. Bagian terakhir representasi bait ke-15 dengan struktur musik A, B, C, D, E dan format musik *symphony Death Metal*.

Kata kunci: *sembah, syi'ir tanpo waton, orkes simfoni, symphony death metal*.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGAJUAN i
LEMBAR PENGESAHAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN iii
MOTTO HIDUP iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR NOTASI x
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penciptaan 1
1.2. Rumusan Ide Penciptaan 5
1.3. Tujuan Penciptaan 5
1.4. Manfaat Penciptaan 5
BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN 6
2.1. Tinjauan Pustaka 6
2.2. Tinjauan Karya 8
2.3. Landasan Penciptaan 12
BAB III PROSES PENCIPTAAN DAN PEMBAHASAN 23
3.1. Tahapan Observasi dan Explorasi 23
3.2. Penentuan Ide Penciptaan 24
3.3. Konsep Penciptaan 25
3.4. Penentuan Judul 26
3.5. Penggarapan Detail Karya 28
BAB IV STRUKTUR DAN BENTUK KARYA 36
4.1. Bagian I 36
Bentuk Musikal 36
4.2. Bagian II 40
Bentuk Musikal 41

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

4.3. Bagian III 45
Bentuk Musikal 45
4.4. Bagian IV 48
Bentuk Musikal 48
4.5. Bagian V 55
Bentuk Musikal 55
4.6. Bagian VI 61
Bentuk Musikal 61
BAB V PENUTUP 70
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN 73

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1: Solo timpani pada birama 6 – 10 dalam karya *"Nagara Krtagama"* ...9
Notasi 2.2: Solo timpani pada birama 11 – 12 dan solo bedug pada birama tiga belas sampai lima belas dalam karyA *"Nagara Krtagama"* 9
Notasi 2.3: *Tablature* ritmis dan melodis pada instrumen gitar elektrik birama tujuh belas sampai duapuluh empat dalam karya *"The Fool"*.....10
Notasi 4.1: Penggunaan teknik *staccato* pada bagian introduksi.....37
Notasi 4.2: Seksi instrumen brass dan timpani memainkan *half note* untuk mengiring seksi string yang memainkan teknik *staccato* 37
Notasi 4.3: Melodi utama dimainkan oleh instrumen flute.....38
Notasi 4.4: Bentuk iringan pada melodi utama dimainkan oleh instrumen piano klasik 38
Notasi 4.5: Bentuk melodi utama pada instrumen violin 1 dan diiring oleh violin 2, vocal, cello, dan contrabass.....39
Notasi 4.6: Bentuk iringan pada melodi utama dimainkan oleh instrumen piano klasik 39
Notasi 4.7: Bentuk melodi utama dimainkan oleh isntrumen trumpet dan diiringi oleh instrumen horn, trombone, dan tuba 40
Notasi 4.8: Bentuk iringan pada instrumen seksi perkusi 40
Notasi 4.9: Bentuk solo timpani yang dimainkan di bagian awal tema 41
Notasi 4.10: Bentuk tema utama yang dimainkan dengan format solo pada instrumen flute 42
Notasi 4.11: Bentuk format duet antara timpani dan *percussion*.....42
Notasi 4.12: Tema utama bentuk *canon* antara instrumen horn dan trumpet 42
Notasi 4.13: Seksi tiup logam memainkan pola ritmis dan melodis.....43
Notasi 4.14: Seksi *percussion* memainkan pola ritmis 43
Notasi 4.15: Instrumen piano memainkan pola ritmis dan melodis yang dimainkan berulang-ulang.....43

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Notasi 4.16: Seksi instrumen gesek memainkan pola ritmis dan melodis yang dimainkan berulang-ulang.....44
Notasi 4.17: Seksi instrumen tiup logam memainkan pola ritmis dan melodis yang sama dan dimainkan berulang-ulang.....44
Notasi 4.18: Seksi instrumen *percussion* 45
Notasi 4.19: Instrumen oboe memainkan melodi utama bagian A 46
Notasi 4.20: Instrumen piano sebagai pengiring melodi utama bagian A 46
Notasi 4.21: Instrumen piano sebagai pengiring melodi utama bagian B.....46
Notasi 4.22: Instrumen seksi gesek memainkan pola melodi utama 47
Notasi 4.23: Instrumen bass drum dan snare drum sebagai penguat pola ritmis lagu 47
Notasi 4.24: Instrumen flute memainkan pola melodi utama pada bagian C 47
Notasi 4.25: Instrumen piano memainkan pola iringan dengan teknik *passing tone* pada bagian C 48
Notasi 4.26: Bagian introduksi oleh instrumen flute dan horn 49
Notasi 4.27: Melodi utama pada instrumen oboe dan trumpet. 50
Notasi 4.28: Pola iringan ritmis dan melodis pada instrumen cello dan contrabass 50
Notasi 4.29: Melodi utama pada instrumenn flute dan pengembangan pola iringan pada seksi tiup logam 51
Notasi 4.30: Pengembangan pola ritmis pada instrumen perkusi 51
Notasi 4.31: Pengembangan pola iringan pada instrumen piano dan seksi gesek 52
Notasi 4.32: Melodi utama pada instrumen flute dan pengembangan bentuk ritmis pada instrumen seksi tiup logam sebagai pengiring..... 53
Notasi 4.33: Pengembangan pola iringan pada instrumen perkusi 53
Notasi 4.34: Pengembangan bentuk ritmis pada instrumen piano dan seksi gesek sebagai pengiring 54
Notasi 4.35: Bentuk tema utama pada instrumen flute dengan format solo 54
Notasi 4.36: Bentuk tema ke dua dimainkan pada instrumen trumpet dengan format solo 54

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Notasi 4.37: Bagian *unissono* pada bagian akhir lagu dimainkan semua instrumen 55
Notasi 4.38: Bagian solo oboe pada tema utama bagian introduksi 56
Notasi 4.39: Duet solo timpani dengan perkusi 56
Notasi 4.40: Iringan oleh instrumen seksi gesek pada tema utama bagian introduksi 56
Notasi 4.41: Bagian iringan oleh instrumen seksi tiup logam pada bagian dua introduksi 57
Notasi 4.42: Bagian iringan oleh instrumen seksi tiup logam pada bagian dua introduksi 57
Notasi 4.43: Bagian tema uatama diaminkan oleh instrumen oboe. 57
Notasi 4.44: Bagian iringan oleh instrumen piano 58
Notasi 4.45: Bagian tema utama oleh instrumen seksi gesek 58
Notasi 4.46: Bagian *trio* instrumen timpani, perkusi, dan drumset 59
Notasi 4.47: Instrumen Piano dan Gesek bermain secara bersamaan 59
Notasi 4.48: Instrumen Timpani dan perkusi memainkan pola ritmis dengan teknik *unisono* 60
Notasi 4.49:Instrumen Flute memainkan melodi utama dengan format solo 60
Notasi 4.50: Instrumen oboe memainkan pola solo dibagian tema utama 62
Notasi 4.51: Pola melodi utama instrumen seksi tiup logam 62
Notasi 4.52: Duet timpani dengan dengan notasi *quaver*, dan *semiquaver note* .. 63
Notasi 4.53: Seksi instrumen gesek memainkan pola iringan 63
Notasi 4.54: Seksi instrumen tiup logam memainkan melodi utama 63
Notasi 4.55: Seksi instrumen gesek memainkan pola *monoton* 64
Notasi 4.56: Instrumen timpani memainkan notasi *quaver note* 64
Notasi 4.57: Pola iringan pada instrumen piano dan seksi gesek 65
Notasi 4.58: Melodi utama dimainkan oleh instrumen tiup kayu dan logam 65
Notasi 4.59: Teknik *double pedal* pada instrumen drumset 66
Notasi 4.60: Teknik *picking down up* pada instrumen gitar elektrik dan bass elektrik 66
Notasi 4.61: Instrumen horn memainkan pola melodi utama 66

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Notasi 4.62: Pola iringan pada instrumen piano 67
Notasi 4.63: Pola iringan pada instrumen perkusi. 67
Notasi 4.64: Teknik *staccato* pada violin satu, dua, dan iringan piano, viola, cello, dan contrabass memainkan notasi *whole note* dan *half note* 68
Notrasi 4.65: Melodi utama dimainkan oleh instrumen seksi tiup kayu dan logam 68
Notasi 4.66: bagian penutup dimainkan secara *unisono* dengan aksen oada *eight note* oleh instrumen *full orchestra* 69

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Pengelompokan sejarah *genre* dan band musik *metal* (Smialek, 2015:168) 15

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebuah lirik lagu, dapat dianggap sebagai suatu tanda. Bahasa dapat dikatakan sebagai salah satu sistem tanda. Tanda dapat dibagi dan disusun dari dua bagian, yaitu penanda atau disebut dengan *signifier*, dan petanda atau *signified*, yang merupakan kesatuan dari dua bagian tersebut (Nurindahsari, 2019:12) Menurut Bertens, penanda adalah merupakan aspek material dari bahasa dalam bentuk perkataan yang didengar atau tulisan dan dibaca. Petanda adalah merupakan gambaran ide atau konsep pemikiran (Nurindahsari, 2019: 13).

Tanda kebahasaan menurut Saussure adalah menyatukan konsep pemikiran dan citra suara. Suara dari sebuah kata yang diucapkan oleh manusia adalah penanda *(signifier) dan* konsep pemikirannya adalah petanda *(signified)* (Nurindahsari, 2019: 18). Dalam musik terjadi pertukaran pikiran, ide, gagasan antara pencipta dan penikmat musik. Pencipta menyampaikan isi dari gagasan pikiran yang ada dalam pandangannya berupa nada serta lirik agar penikmat dapat menerima pesan yang tertuang dalam isi lagu tersebut. Di sinilah terjadi proses komunikasi melalui bentuk nada dan lirik berupa teks dalam sebuah lagu antara pencipta lagu dan penikmat musik (Nurindahsari, 2019:2).

Lirik lagu memiliki persamaan dengan puisi terutama dalam struktur bentuk dan makna, Lirik lagu merupakan bentuk wacana tertulis yang tercipta dari bahasa komunikasi. Hal tersebut dikarenakan definisi lirik lagu merupakan wujud interpretasi kesan terhadap pengalaman manusia (Pradopo, 2009). Definisi lirik atau syair lagu yang dianggap sama sebagai puisi karena keduanya berisi ungkapan yang bersifat pepatah, semboyan dan doa. Salah satu contoh lirik lagu yang berisi pepatah, semboyan dan doa adalah "*Syi'ir Tanpo Waton".* Lagu tersebut merupakan lagu yang diciptakan oleh K.H Mohammad Nizam atau yang biasa

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

dipanggil dengan Gus Nizam pada tahun 2004. Beliau adalah pengasuh pondok pesantren *ahlus shafa wal wafa* Sioketawang, Wonoayu, Sidoarjo.

Lirik *"Syi'ir Tanpo Waton"* karya Guz Nizam menggunakan bahasa Jawa dan Arab. Isi makna dalam kandungan kedua bahasa tersebut tentang pedoman ajaran agama Islam untuk hidup manusia, tujuannya agar selalu bersyukur kepada Tuhan atas segala nikmat dan karunianya. Al Qur'an adalah pedoman hidup yaitu dengan cara selalu mengingat Allah dengan beribadah, berdzikir, meneladani sifat-sifat Rasul utusan Allah dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Saputri, 2013:viii).

Ada istilah dari bahasa Arab dalam Lirik *"Syi'ir Tanpo Waton"* karya Guz Nizam, diantara lainnya adalah *syi'ir, rohmat, nikmat, syare'at, Qur'an, hadist, kafir, tauhid, sholeh, tahriqot, haqiqot, qadim, mu'jizat, rasul,* dan *dzikir*. Ada beberapa istilah untuk menyebutkan Tuhan, yaitu *Pangeran, Guru Waskitha*, dan *Allah* (Saputri, 2013:viii). Berdasarkan dari lirik lagu *"Syi'ir Tanpo Waton*" tersebut, penulis akan membuat sebuah karya komposisi musik dengan genre musik *Symphony Death Metal* yang berjudul "Sembah".

Karya musik "Sembah" di buat dalam formasi *symphony orchestra* atau disebut juga orkes simfoni. *Symphony orchestra* adalah standar orkes besar sejak abad ke-19 yang memainkan karya simfoni dengan format besar. Orkes simfoni memiliki pemain dengan jumlah yang besar dengan memainkan instrumen musik diantara lainnya adalah instrumen gesek, tiup, dan pukul (Banoe 2003:311). Simfoni berasal dari kata *symphony* (Yunani) yaitu suara bersama. Simfoni adalah orkestra lengkap dengan ambitus suara yang lebar dari frekuensi yang paling bawah pada instrumen double bass, dan frekuensi yang paling tinggi pada instrumen piccolo dan cymbal (Sanjaya, 2019:7).

Apabila terdapat karya yang diberi judul simfoni, meskipun tiap-tiap instrumen tidak dituliskan dalam sebuah karya simfoni orkestra, sudah jelas bahwa ditulis dan dibuat untuk orkes lengkap. Instrumentasi yang digunakan dalam karya simfoni orkestra terdiri dari empat seksi, diantara lainnya adalah seksi gesek *(string section)*, seksi tiup kayu *(woodwind section)*, seksi tiup logam *(brass section)*, seksi perkusi *(percussion section)*, dan seksi paduan suara. Paduan suara adalah

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

bernyanyi yang dimainkan bersama-sama yang terdiri dari sopran (suara wanita yang tinggi), alto, (suara wanita yang rendah), tenor (suara pria yang tinggi), bass (suara pria yang rendah) (Sanjaya, 2019:8).

Dalam karya komposisi musik yang berjudul "Sembah", penulis tertarik untuk menggabungkan dua elemen, yakni simfoni orkestra dan *genre* musik *death metal*. Musik *death metal* memiliki keunikan karena mengedepankan aransemen yang kompleks dan dinamis, memberikan kebebasan ekspresi. Beberapa ciri khas tiap-tiap instrumennya diantara lainnya pada gitar elektrik menggunakan *efek distorsi* dan *tuning* nada rendah, untuk tekniknya menggunakan *palm muting* dan *tremolo picking*. Untuk instrumen vokal menggunakan teknik *deep growling*, *death grunt*, *death growl*, dan *screams*. Lirik lagu *death metal* biasanya bertemakan kekerasan, kematian, horror, dan perang. Pada instrumen drum set sendiri terdapat beberapa teknik pukulan diantara lainnya teknik *double pedal* pada bass drum, dan teknik *blast beat* pada pukulan tangan (Purcell, 2003:9).

Dalam sejarah, *death metal* adalah sebuah *sub-genre* dari musik *heavy metal* yang berkembang dari *thrash metal* pada awal tahun 1980. *Death metal* merupakan produk budaya yang identik dengan perlawanan dan pemberontakan, (Purcell, 2003:53) menjelaskan secara singkat dan padat tentang karakteristik musik *death metal*. Karakteristik musik *death metal* yang *extrem* berbanding lurus dengan teknik para musisi *death metal* itu sendiri dalam memainkan instrumen musiknya. Jika *death metal* adalah manifestasi dari musik ekstrem, maka teknik bermainnya pun juga ekstrem.

Dari hasil pemaparan diatas kesimpulan mengenai musik simfoni orkestra dan musik *death metal* yang dipadukan menjadi satu karya komposisi musik *symphony death metal*. *Symphony death metal* adalah penggabungan unsur musik simfoni orkestra dengan penggabungan unsur musik *death metal*. Elemen *string section, woodwind section, brass section, percussion section, dan choir section* pada simfoni orkestra melahirkan suasana yang megah dan mewah dan menambahkan unsur nada dan ritmis yang luas untuk eksplorasi bunyi pada musik *symphony death metal*. Digabungkan dengan unsur instrumen gitar elektrik, bass elektrik, drumset, dan vokal pada musik *death metal* melahirkan suatu karya

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

komposisi musik baru dengan *genre* yang disebut *symphony death metal* (Smialek, 2015:16).

Penulis menciptakan karya komposisi musik yang berjudul "Sembah" berdasarkan isi makna dari tiap-tiap bait dalam lirik "*syi'ir tanpo waton*" karya Guz Nizam yang direpresentasikan kedalam alunan musik *symphony death metal*. Dalam karya komposisi musik yang berjudul "Sembah" penulis membuat durasi waktu tiap bagiannya adalah: kurang lebih 5 (lima) menit yang dikalkulasi menjadi kurang lebih 30 (tiga puluh) menit dalam tiap bagian karya komposisi musik yang penulis ciptakan.

Instrumen musik *symphony death metal* pada komposisi musik ini dengan formasi seksi alat musik gesek (violin 1, violin 2, viola, cello, dan contrabass), seksi alat musik tiup kayu (Flute, oboe, clarinet in Bb, dan bassoon), seksi alat musik tiup logam (Trumpet, horn, trombone, dan tuba), seksi alat musik perkusi (Bass drum, snare drum, cymbal, piatti, timpani, marimba, xylophone, vibraphone, dan glockenspiel), seksi alat musik combo (Gitar elektrik, bass elektrik, dan drumset.), dan seksi paduan suara (sopran, alto, tenor, dan bass).

Berikut tiap-tiap bagian dalam karya komposisi musik yang berjudul "Sembah" dengan format *Symphony death metal:*

- Bagian pertama berjudul "*Wirid",* dengan konsep dibuat dalam format orkes simfoni.
- Bagian kedua berjudul "*Luru Ilmu",* dengan konsep dibuat dalam format orkes simfoni.
- Bagian ketiga berjudul "*Kidung Ati Matine Ati",* dengan konsep dibuat dalam format orkes simfoni
- Bagian keempat berjudul "Perintah Ilahi", dengan konsep dibuat dalam format orkes simfoni.
- Bagian kelima berjudul "*Sembah",* dengan konsep dibuat dalam format *symphony death metal*.
- Bagian keenam berjudul "*Wong Urip Sedelo",* dengan konsep dibuat dalam format *symphony death metal*.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. RUMUSAN IDE PENCIPTAAN

1. Bagaimana proses penciptaan karya komposisi musik "Sembah" yang dibuat berdasarkan lirik "*Syi'ir Tanpo Waton*" ke dalam bentuk musik *symphony death metal*?
2. Bagaimana struktur dan bentuk karya komposisi musik "Sembah" yang dibuat berdasarkan lirik "*Syi'ir Tanpo Waton*" ke dalam bentuk musik *symphony death metal*?

C. TUJUAN PENCIPTAAN

1. Dapat mengetahui proses penciptaan komposisi musik *symphoni death metal* yang berdasarkan lirik "*Syi'ir Tanpo Waton*" pada karya "Sembah".
2. Dapat mengetahui struktur dan bentuk komposisi musik *symphoni death metal* yang berdasarkan lirik "Syi'ir Tanpo Waton" pada karya "Sembah".

D. MANFAAT PENCIPTAAN

1. Menambah wawasan para mahasiswa dan mahasiswi jurusan musik ISI Yogyakarta tentang musik *symphony death metal*.
2. Bagi program studi penciptaan musik, fakultas seni pertunjukan, dan instansi ISI Yogyakarta menjadi bahan inspirasi dan pengetahuan tentang musik *symphony death metal.*
3. Bagi para peneliti menjadi bahan ide baru untuk diteliti lebih lanjut.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta